

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, di mana pada penelitian ini harus melalui uraian kata-kata yang tersusun dalam suatu kalimat serta menekankan pada pengungkapan makna kata (pengungkapan arti kata dalam satu kalimat). Menurut Bogdan dan Taylor bahwa “Pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata tertulis ataupun lisan dari orang dan perilaku yang diamati”. Penelitian kualitatif ini bisa juga diartikan sebagai sebuah metode penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji ataupun meneliti sebuah objek pada latar alamiah tanpa adanya manipulasi didalamnya. Sehingga hasil dari penelitian yang diharapkan adalah makna dari fenomena yang diamati, bukan berdasarkan ukuran kuantitas.¹

Dalam penelitian kualitatif, peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Peneliti kualitatif dikatakan sebagai human instrument, dikarenakan yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Sementara itu penelitian kualitatif juga bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif

¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam perspektif Rancangan penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 22-24

partisipan yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, dan persepsinya.²

Adapun jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, untuk meneliti secara mendalam dan fokus pada meningkatkan minat belajar siswa di MTs Negeri 2 Kediri melalui peran manajemen sarana dan prasarana serta dikaji secara mendalam dengan maksud untuk memahami keadaan dan suasana di MTs Negeri 2 Kediri dengan bagaimana manajemen sarana dan prasarana pemasaran yang dilakukan sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa di lembaga pendidikan tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dimana kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal yaitu sebagai instrumen kunci yang secara langsung mengamati, mewawancarai dan mengobservasi subjek penelitian. Jadi penelitian hanya akan mengamati pengelolaan yang ada. Sedangkan kehadiran peneliti ketika melakukan wawancara diketahui oleh subjek penelitian tetapi ketika observasi lapangan yang diteliti tidak mengetahui secara langsung kalau sebenarnya peneliti melakukan observasi.

Kehadiran peneliti di latar penelitian ini adalah untuk menemukan dan mengeksplor data yang terkait dengan fokus penelitian yang didekati dengan observasi dan berperan sebagai instrumen kunci dalam menangkap makna dan

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.94

sekaligus sebagai alat pengumpul data. Dalam pengumpulan datanya, peran peneliti sebagai pengamat partisipan yaitu kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang diteliti atau sebagai objek dalam proses, serta kehadiran peneliti dilokasi penelitian.

Jadi kehadiran peneliti di MTsN 2 Kediri sangat dibutuhkan. Mengingat bahwa peneliti adalah sebagai pengamat langsung segala aktivitas yang ada di tempat penelitian. Peneliti juga bisa disebut sebagai pengamat penuh, yaitu pengamat yang terlibat secara langsung dengan subjek penelitian. Kehadiran peneliti ini dibutuhkan sampai data yang dibutuhkan benar-benar terpenuhi. Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk memahami dan mengetahui manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTsN 2 Kediri serta minat siswa menggunakan sarana dan prasarana sesuai dengan motivasi memilih sekolah tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian ini adalah MTs Negeri 2 Kanigoro Kras Kabupaten Kediri yang selanjutnya akan peneliti tulis dengan MTsN 2 Kediri. Beralamatkan di Jl. Raya Kanigoro Kras-Kediri, Kanigoro, Kec. Kras, Kab. Kediri, Jawa Timur. Sekolah MTsN 2 Kediri ini merupakan sekolah yang mempunyai banyak prestasi dan juga program sebagai penunjang kualitas pendidikan peserta didik.

D. Data dan Sumber Data

Sumber utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya data tambahan seperti dokumen. Berkaitan dengan hal itu pada penelitian ini jenis datanya dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan skunder yang akan dipaparkan sebagai berikut:³

1. Data Primer

Merupakan sumber data penelitian utama yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Sumber data primer diperoleh peneliti untuk menjawab pertanyaan diteliti. Data primer ini dapat berupa sebuah opini seseorang baik secara individu ataupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian ataupun kegiatan, dan hasil pengujian. Dalam hal ini jenis data primer yang akan diperoleh adalah merupakan hasil wawancara dengan bagian waka sarpas, kepala sekolah dan guru.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung, biasanya berupa data dokumentasi dan beberapa arsip penting. Merupakan sumber data yang dirancang secara spesifik dalam proses penelitian yang artinya data sekunder ini sifatnya sebagai data pelengkap, pendukung dari data primer. Bentuk dari data sekunder ini biasanya adalah dokumen-dokumen yang terdapat dalam suatu organisasi atau lembaga. Biasanya peneliti mendapat data tersebut dengan meminta persetujuan dari

³ Etta Mamang Sangadji, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 171-173.

pihak lembaga dahulu. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen perencanaan sarana dan prasarana madrasah, dokumen prestasi siswa yang telah disusun oleh Bidang Sarana dan prasarana beserta pihak-pihak yang terlibat di MTsN 2 Kediri. Data yang sudah tertulis akan dieksplorasi dengan menggunakan teknik dokumentasi, buku, dan jurnal artikel. Peristiwa dan tempat, dimana peneliti memperoleh data yang meliputi proses pengambilan keputusan. Penentuan sumber data wawancara dilakukan dengan cara mempertimbangkan dan tujuan tertentu. Penentuan sampel dalam penelitian ini tidak didasarkan kepada perhitungan statistik, namun perolehan informasi diambil dari keragaman variasi yang ada, bukan dari banyaknya sumber data yang didapatkan.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pengumpulan Data Berdasarkan Fokus Penelitian

No	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1	Bagaimana Perencanaan Sarana dan Prasarana Dalam Peningkatan Minat Belajar Siswa Kelas Unggulan di MTs Negeri 2 Kediri	<p>a. Strategi yang digunakan dalam merencanakan sarana dan prasarana madrasah.</p> <p>b. Pihak-pihak yang terlibat.</p> <p>c. Waktu penyusunan rencana</p>	<p>1. Wawancara</p> <p>2. Observasi</p> <p>3. Dokumentasi</p>	<p>1. Kepala sekolah</p> <p>2. Waka Sarpras</p> <p>3. Guru</p>

2	Bagaimana pemanfaatan Sarana dan Prasarana di kelas Unggulan di MTs Negeri 2 Kediri.	<p>a. Kualitas sarana dan prasaran</p> <p>b. Pihak-pihak yang memanfaatkan Sarana dan prasarana</p> <p>c. Optimalisasi sarana dan prasarana</p>	<p>1. Wawancara</p> <p>2. Observasi.</p> <p>3. Dokumentasi.</p>	<p>1. Kepala sekolah</p> <p>2. Waka Sarpras</p> <p>3. Guru</p>
3	Bagaimana pemeliharaan sarana dan prasarana di MTs Negeri 2 Kediri.	<p>a. Tehnik pemeliharaan sarana dan prasarana</p> <p>b. Petugas pemeliharaan sarana dan prasarana</p> <p>c. Waktu pemeliharaan</p>	<p>1. Wawancara</p> <p>2. Observasi</p> <p>3. Dokumentasi.</p>	<p>1. Kepala Sekolah</p> <p>2. Waka sarpras</p> <p>3. Guru</p>
4	Bagaimana peran sarana dan prasarana dalam peningkatan minat belajar siswa kelas unggulan di MTs Negeri 2 Kediri.	<p>a. Kelengkapan sarana dan prasara kelas Unggulan di MTs Negeri 2 Kediri</p> <p>b. Pengaruh terhadap kegiatan belajar mengajar</p> <p>c. Faktor SDM</p>	<p>1. Wawancara</p> <p>2. Observasi</p> <p>3. Dokumentasi.</p>	<p>1. Kepala sekolah</p> <p>2. Waka Sarpras</p> <p>3. Guru</p>

		dalam memanfaatkan sarana dan prasarana		
--	--	--	--	--

E. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan, maka dibutuhkan prosedur pengumpulan data adapun pengumpulan data yang dapat penulis gunakan dalam penulisan ini adalah:

1. Metode Observasi

Observasi adalah salah satu metode penelitian yang mana dalam prosesnya lebih banyak menggunakan salah satu dari panca indra yaitu indra penglihatan.⁴ Dalam metode penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara mendalam terhadap gejala yang ada di lokasi penelitian. Dengan menggunakan metode ini peneliti dapat mengetahui secara langsung dan jelas terhadap apa yang ada di lapangan. Adapun data yang ingin diperoleh dari metode ini adalah mengenai pengaruh manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas unggulan di MTs Negeri 2 Kediri.

2. Metode Wawancara

Wawancara sering juga disebut dengan Interview atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara dengan cara menghimpun bahan keterangan yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan secara sepihak

⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 78

berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditetapkan.⁵ Ada beberapa kelebihan pengumpulan data melalui wawancara, diantaranya pewawancara dapat melakukan kontak langsung dengan apa yang diteliti, dan diperoleh secara mendalam, yang di interview bisa mengungkapkan isi hatinya secara lebih luas, pertanyaan yang tidak jelas bisa diulang dan diarahkan yang lebih bermakna.

Metode ini digunakan untuk menggali informasi yang berkaitan dengan manajemen sarana dan prasarana yang dilakukan di MTs Negeri 2 Kediri dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas unggulan. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dilakukan dengan kepala sekolah, waka sarpras dan guru.

Dalam penentuan tiga informan utama ini peneliti menentukan berdasarkan aspek penguasaan banyak informasi yang akan peneliti peroleh dari ketiga informan utama tersebut mengenai pengaruh manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam peningkatan minat belajar siswa kelas unggulan. Dengan menggunakan pertanyaan yang sama namun tetap sesuai konteks tupoksi yang dilaksanakan yaitu mengenai fokus pengaruh manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas unggulan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara semi struktur, karena ketika pertanyaan sudah diurutkan dengan sistematis, namun peneliti dan juga informan tidak hanya terpaku dengan instrument

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), Hal, 155

tersebut. Disini peneliti dan informan saling merespon agar informasi yang didapat lebih jelas dan mendalam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah setiap bahan tertulis ataupun film, *lainrecord*, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan dari penyidik. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari sumber manusia melalui observasi dan wawancara, akan tetapi ada pula sumber lain yang dapat digunakan, diantaranya adalah dokumen, foto dan lain-lain.⁶

Dokumentasi yang diperoleh peneliti digunakan untuk melengkapi data dan informasi yang telah tersimpan dan terdokumentasikan dalam bentuk file dan berkas-berkas untuk dapat dijadikan sebagai rujukan strategi manajemen sarana dan prasarana pendidikan pada masa yang akan datang. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan bagaimana pengaruh manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas unggulan di MTs Negeri 2 Kediri. Data yang diambil berupa evaluasi pertanggungjawaban kegiatan seperti kegiatan ekspo, brosur, foto-foto, pamflet, rontek, banner, data guru, data siswa dan kegiatan sekolah yang berkaitan dengan strategi analisis data. Selain itu juga bisa dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, dan agenda.⁷

⁶ Rochajat Harun, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Pelatihan*, (Bandung: Bandar Maju, 2007), hlm 72

⁷ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm 144

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data berupa dokumen pribadi dan dokumen resmi. Namun tidak hanya itu saja, peneliti juga mengumpulkan dokumentasi berupa foto-foto atau gambar yang berkaitan dengan fokus penelitian yang telah ditentukan. Dengan adanya dokumentasi dari sekolah menjadi salah satu penguat wawancara dan observasi yang telah dilakukan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan atau tanya jawab dengan maksud tertentu. Dimana peneliti menempati posisi pewawancara dan orang yang menerima pertanyaan sebagai terwawancara.⁸

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti yang ditujukan kepada tiga informan untuk mendapat informasi mengenai manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan minat belajar siswa. Dari wawancara tersebut diperoleh data yang mendukung kelancaran penelitian.

2. Observasi

Observasi adalah salah satu metode penelitian yang mana dalam prosesnya lebih banyak menggunakan salah satu dari panca indra yaitu indra

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 186

penglihatan.⁹ Dalam metode penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara mendalam terhadap gejala yang ada di lokasi penelitian. Dengan menggunakan metode ini peneliti dapat mengetahui secara langsung dan jelas terhadap apa yang ada di lapangan. Adapun data yang ingin diperoleh dari metode ini adalah mengenai pengaruh manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTs Negeri 2 Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah setiap bahan tertulis ataupun film, *lainrecord*, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan dari penyidik. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari sumber manusia melalui observasi dan wawancara, akan tetapi ada pula sumber lain yang dapat digunakan, diantaranya adalah dokumen, foto dan lain-lain.¹⁰

Dokumentasi yang diperoleh peneliti digunakan untuk melengkapi data informasi yang telah tersimpan dan terdokumentasikan dalam file serta berkas-berkas untuk dapat dijadikan sebagai rujukan strategi manajemen sarana dan prasarana dalam peningkatan minat belajar siswa kelas unggulan pada masa yang akan datang. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan bagaimana pengaruh manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas unggulan di MTsN 2 Kediri.

⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 78

¹⁰ Rochajat Harun, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Pelatihan*, (Bandung: Bandar Maju, 2007), hal. 72

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan pengecekan kembali data yang telah terkumpul. Teknik yang digunakan peneliti dalam pengecekan data agar dapat di uji keabsahannya dan dapat dipertanggung jawabkan, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Pada triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Triangulasi merupakan sebuah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data dari lapangan.¹¹ Triangulasi ini merupakan teknik pengumpulan data gabungan. Teknik triangulasi merupakan pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹² Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan data melalui sumber lainnya.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Emzir analisis data adalah proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan laporan lain yang

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 330

¹² Andi Prastowo, *Metode penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm 231

telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi lain yang menyajikan sebagaimana yang ditemukan orang lain.¹³

Pada tahap analisis data peneliti melakukan beberapa tahap kegiatan yang saling mendukung dan tidak dipisahkan. Semakin sering dilakukan analisis data maka kesimpulan yang didapatkan semakin representasi. Kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Pengumpulan data merupakan proses mengelompokkan data yang telah didapatkan dari metode pengumpulan data yang telah dijalankan.
- 2) Reduksi data merupakan penyederhanaan data yang telah terkumpul dan difokuskan pada tema yang sama, pada kegiatan ini dibuat juga dirangkum dari data yang saling mendukung.
- 3) Penyajian data (data display) merupakan menyusun formasi yang kompleks ke dalam bentuk yang terstruktur, sehingga lebih mudah dibaca dan dipahami maknanya.

Penarikan kesimpulan merupakan kesimpulan yang ditarik bukanlah sebuah rangkuman dari hasil penelitian, tetapi merupakan inti dari hasil penelitian yang dapat menjawab pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian berdasarkan data yang telah tersedia.¹⁴

I. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, tahapan-tahapan penelitian yang digunakan yaitu sesuai dengan pendapat Bogdad yang dikutip oleh Moleong, yaitu:

¹³ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta rajawali pers, 2012), hal. 85

¹⁴ *Ibid.* hal. 87

1. Tahap pra lapangan

- a) Memilih lokasi penelitian
- b) Mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis (landasan teori).
- c) Menunjukkan fokus penelitian.
- d) Mengurus perizinan kepada lembaga pendidikan untuk melakukan penelitian.
- e) Menyusun seminar penelitian yang digunakan untuk meminta izin kepada lembaga pendidikan sesuai dengan sumber data yang terkait.

2. Tahap pengerjaan lapangan

Pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian, artinya peneliti melakukan penelitian langsung di MTs Negeri 2 Kediri untuk mencari data terkait.

3. Tahap analisis data

- a) Menganalisis data yang sudah diperoleh pada tahap sebelumnya.
- b) Menafsirkan data.
- c) Penemuan-penemuan hal penting dari penelitian.
- d) Pengecekan keabsahan data.

4. Tahap penulisan laporan

- a) Penyusunan hasil penelitian.
- b) Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing.
- c) Memperbaiki hasil konsultasi.

d) Pengurusan kelengkapan persyaratan perizinan.¹⁵

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 4

